

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem keseimbangan yaitu suatu sistem yang saling berkaitan antara berbagai macam sistem yaitu sistem visual, vestibular, proprioseptif, dan serebral. Gangguan yang diakibatkan oleh sistem ini dapat menimbulkan berbagai macam keluhan, salah satunya yaitu vertigo.¹ Vertigo merupakan subtype dari *dizziness* yang dapat didefinisikan sebagai ilusi gerakan, dan yang paling sering adalah perasaan atau sensasi tubuh yang berputar terhadap lingkungan atau sebaliknya, lingkungan sekitar dirasakan berputar. Kasus vertigo yang paling sering ditemukan adalah vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ). Vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) adalah salah satu jenis vertigo vestibular tipe perifer yang paling sering dijumpai, memiliki gejala rasa pusing berputar diikuti mual dan muntah serta keringat dingin.²⁻⁴

Vertigo dibagi menjadi vertigo vestibular dan nonvestibular. Prevalensi vertigo vestibular sebesar 4,8% dan insidensinya 1,4% dari total sampel yang diteliti. Dampak vertigo vestibular ini antara lain penderita datang ke dokter untuk konsultasi medis sekitar 70%, izin dari pekerjaan karena sakitnya sekitar 41%, mempengaruhi aktivitas sehari-hari 40%, dan menghindari untuk meninggalkan rumah karena gejala tersebut.² Penelitian yang dilakukan di Jerman, prevalensi vertigo pada tahun 2008 sekitar 22,9% dan insidensinya sekitar 3,1%.² Kasus VPPJ pada populasi umum didapatkan kasus VPPJ sebanyak 107 kasus per 100.000 penduduk dengan prevalensi 2,4%, dan lebih banyak pada perempuan serta usia tua (>50 tahun).⁵ Proporsi antara wanita lebih besar dibandingkan dengan laki-laki.⁶ Penelitian di *Neuro-otologists Dizziness Clinics*, Korea, dari 1.692 pasien penderita VPPJ, 67,7% adalah wanita, 32,3% adalah laki-laki. Penderita vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) paling sering dijumpai pada usia 60-75 tahun.⁴ Onset VPPJ biasanya diderita pada usia 50-70 tahun.⁵ Di Indonesia angka kejadian VPPJ pada tahun 2012 dari usia 40 sampai 50 tahun sekitar 50% yang merupakan keluhan nomor tiga paling sering dikeluhkan oleh

penderita yang datang ke praktek umum, setelah nyeri kepala dan stroke.⁵⁻⁷ Data rekam medik VPPJ dibagian poli THT-KL di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021-2023 paling banyak umur 46-65 tahun.²

Vertigo posisi paroksismal jinak ini dapat terjadi pada semua kanalis semisirkularis di telinga dalam, vertigo posisi paroksismal jinak dapat disebabkan oleh kanalitiasis ataupun kupulolitiasis dan secara teori dapat mengenai ketiga kanalis semisirkularis, walaupun terkenanya kanal anterior yang sangat jarang. Kanal yang paling sering adalah kanal posterior, diikuti kanal lateral yang paling banyak kedua.⁸⁻¹⁰ Peneliti hingga saat ini belum menemukan data terbaru yang menunjukkan angka prevalensi dan karakteristik pasien penderita VPPJ di Sumatera Barat, khususnya di Padang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Penderita Vertigo Posisi Paroksismal Jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah karakteristik pasien penderita Vertigo Posisi Paroksismal Jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien penderita vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis kelamin pasien terbanyak penderita vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.
2. Mengetahui usia pasien terbanyak penderita vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.

3. Mengetahui kanal yang terkena pada pasien vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran.
2. Menambah wawasan peneliti dalam mempelajari kasus vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama masa preklinik.

1.4.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

1. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dipergunakan sebagai data epidemiologi kasus vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.
2. Memberi informasi tentang jenis kelamin, usia, dan kanal yang terkena pada pasien penderita vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2021-2023.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi data epidemiologi untuk peneliti ilmiah mengenai vertigo posisi paroksismal jinak (VPPJ) di masa mendatang.

